

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, guru terutama guru PAI mempunyai eksistensi dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Untuk itu, guru harus memperhatikan peserta didik secara individual maupun kelompok, karena antara sesama peserta didik memiliki perbedaan yang sangat mendasar, baik dari segi bakat, minat, dan kecerdasan, maupun dari segi latar belakang pendidikan orang tua, sosial ekonomi, dan kebiasaan di rumah, karena semuanya itu akan mempengaruhi peserta didik.

Menurut Ade Rukman Keberhasilan peserta didik dalam belajar, juga ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. diantaranya :

Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk paham tentang filosofi dari pembelajaran itu sendiri. Mengajar tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sejumlah perilaku yang menjadi kepemilikan siswa¹.

Lebih spesifik, peran yang dimaksud disini berkaitan dengan pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan, karena guru

¹ Ade Rukmana dan Asep Suryana, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 103.

memegang peranan dalam proses efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan².

Tujuan ini sesuai dengan amanat yang terkandung dalam pasal yang menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan Nasional dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas³.

Dari beberapa pemaparan di atas, peneliti tegaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan hal yang berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Akan tetapi memiliki kaitan yang erat, pengelolaan kelas lebih ditekankan pada aspek pengaturan lingkungan pembelajaran, sementara pengelolaan pembelajaran menekankan pada aspek mengelola atau memproses materi pelajaran. Pada akhirnya dari kedua aktivitas tersebut, keduanya dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang sama yaitu tujuan pembelajaran.

Sebagaimana pengelolaan kelas di SMP Darul Ulum 5 Jombang pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang sebelumnya dirasa kurang efektif oleh guru, sehingga ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru agar pengelolaan kelas lebih menyenangkan dan proses pembelajaran terasa lebih efektif. Salah satunya dengan menata model tempat duduk agar siswa tidak merasa jemu dan membosankan, serta membenahan sistem ventilasi kelas agar tercipta lingkungan kelas yang nyaman dalam pembentukan kelompok belajar, dan diharapkan pengembangan pembelajaran serta pengajaran

² Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 325.

³ undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya* (Bandung :Nuansa Aulia, 2006), 102.

tersebut siswa dapat lebih memahami dengan baik materi pelajaran Pendidikan agama Islam yang disampaikan oleh guru

Dengan melihat konteks tersebut pengelolaan kelas dapat dipandang sebagai suatu usaha yang sangat penting dan harus mendapat prioritas oleh seorang guru dalam berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa. Upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan yang kreatif dan terarah. Pendidikan agama Islam juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional⁴

Mata pelajaran Pendidikan agama Islam merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai moral serta tanggung jawab sebagai seorang yang bertanggung jawab kepada lingkungan, masyarakat, terutama kepada Allah SWT. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utamamenurut ukuran-ukuran Islam

Untuk meningkatkan efektifitas belajar pada pelajaran Pendidikan agama Islam siswa, dapat diwujudkan dengan pengelolaan kelas yang berorientasi pada siswa artinya guru harus memberi penekanan dan

⁴ Chabib Thoaha, Abdul Mu'thi, Ed, *PBM PAI di Sekolah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 1998), 180.

pengalaman secara langsung serta merancang proses belajar mengajar di kelas yang memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajarinya

Berangkat dari pemaparan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum 5 Jombang”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahan persepsi serta kesatuan pengertian, pendapat serta pemahaman permasalahan maka peneliti membatasi penelitian ini dengan ruang lingkup sebagai berikut ;

- a. Fokus penelitiannya adalah tentang pengaruh pengelolaan kelas dengan formasi tempat duduk siswa terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan agama Islam.
- b. Formasi Tempat duduk yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berbagai macam model penataan tempat duduk siswa yang biasanya diterapkan disekolah seperti : Model Huruf U, Corak Tim, Meja Konfrensi, Lingkaran, Susunan Chefron, Auditorium, dan Tradisional
- c. Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran
- d. Pendidikan agama Islam dibatasi pada pelajaran Aqidah Akhlak dan Fiqih.

- e. Objek penelitian ini adalah siswa kelas IX Sekolah Menengah Pertama SMP Darul Ulum 5 Jombang.
- f. Dari segi variabel penelitian, peneliti menetapkan variabel *independent* (bebas) yaitu Pengelolaan Kelas dan variabel *dependent* (terikat) nya adalah Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan ruang lingkup penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan kelas di SMP Darul Ulum 5 jombang?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Darul Ulum 5 Jombang?
3. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas dengan formasi tempat duduk siswa terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan agama Islam yang dilakukan di SMP Darul Ulum 5 Jombang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian atas penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui model pengelolaan kelas di SMP Darul Ulum 5 Jombang dalam melaksanakan.
- b. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Darul Ulum 5 Jombang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh SMP Darul Ulum 5 Jombang.

2. Manfaat penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritik

- a. Sebagai bahan referensi bagi kalangan akademik, sebagai bahan penelitian serupa pada masa yang akan datang, sebagai bahan pembandingan pada penelitian dimasa lalu sekalipun dalam sudut pandang yang berbeda.
- b. Dapat digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan berbagai konsep tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

2. Secara praktik

- a. Memberiakan informasi yang berguna bagi sekolah atau lembaga mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Darul ulum 5 Jombang
- b. Melatih peneliti dalam menerapkan karya ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari sekaligus meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu di buktikan kebenarannya. Menurut Djarwanto Ps dan Pangestu Subagyo, "hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya atau dugaan sementara"⁵.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Hipotesis Kerja (Ha)

Mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

⁵Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo. *Statistik Induktif* (Yogyakarta: BPFE, 1994),183.

b. Hipotesis Nol (Ho)

Mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap efektifitas pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Darul Ulum 5 Jombang.

Jika (Ho) terbukti setelah di uji, maka (Ho) di terima dan (Ha) di tolak. Namun sebaliknya jika (Ha) terbukti setelah di uji maka (Ha) di terima dan (Ho) ditolak.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Arif Afandi dengan judul “ Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMPN 1 Soko Mojokerto” skripsi ini membahas tentang manajemen pengelolaan kelas untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan pendekatan diskriptif, yaitu persiapan dan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.⁶
2. Skripsi Lilik Budianto dengan judul “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Makmur Jetis Yogyakarta” skripsi ini membahas tentang bagaimana cara mengelola kelas yang besar dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam yang lebih menitik beratkan pada pengelolaan

⁶ Arif Afandi, Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMPN 1 Soko Mojokerto (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2011).

proses pembelajaran bukan penataan dan pengaturan kelas secara fisik saja.⁷

3. Skripsi Muhammad Ginanjar dengan judul "Manajemen Pengelolaan Kelas di SD Al Hikmah Surabaya" skripsi ini membahas tentang kegiatan pengelolaan pembelajaran di SD Al Hikmah Surabaya hasil penelitian tersebut menggambarkan manajemen dalam mengkodisikan kelas, baik dari segi penataan bangku maupun proses pembelajaran yang menyenangkan

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah skripsi ini, penulis membagi pembahasannya dalam empat bab. Sebelum memasuki bab pertama diuraikan tentang : Halaman Judul, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

Setelah bagian formalitas, disusunlah keempat bab sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan Skripsi merupakan pertanggungjawaban ilmiah, karena itu memuat hal-hal sebagai berikut : Latar Belakang Masalah, ruang Lingkup Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II** : Landasan Teori merupakan paparan teori-teori yang berkenaan dengan variabel yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini meliputi: Pengelolaan Kelas (Pengertian Pengelolaan Kelas,

⁷ Muhamamad Ginanjar, Manajemen Pengelolaan Kelas di SD Al Hikmah Surabaya (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2009).

Tujuan Pengelolaan Kelas, Keterampilan mengelola Kelas, Pendekatan dalam mengelola Kelas, Formasi tempat duduk belajar), Efektifitas Pembelajaran, Pembelajara Pendidikan Agama Islam, dan Pengaruh Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran

BAB III : Berisikan Metodologi penelitian yang meliputi :Desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : penyajian data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

BAB V : Penutup berupa kesimpulan dan saran